

BAB III

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

3.1. Pengolahan Sampah

Sampah perlu dikelola agar memiliki nilai tambah, dapat digunakan kembali dan tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain pengurangan sampah dari sumbernya, melakukan daur ulang sampah, dan produksi energi dari sampah. Pengelolaan sampah berkelanjutan tidak dapat diselesaikan dengan hanya satu pilihan pengelolaan sampah saja, tetapi dengan sistem pengelolaan yang komprehensif dan terintegrasi serta adanyaketerlibatan dari seluruh pemangku kepentingan. Adapun indikator keberhasilan program pengelolaan sampah yaitu :

1. Masyarakat memilah sampah anorganik dan sampah organik secara mandiri.
2. Desa Buahian dapat mengelola sampahnya dengan tepat.
3. Kesepakatan kerjasama dengan mitra Bank Sampah.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Buahian dengan menjual sampah yang telah dipilah ke mitra Bank Sampah.
5. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam membersihkan dan melestarikan lingkungan Desa Buahian.

3.2. Sistem Pengelolaan Air Limbah

Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development goals/SDGs) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Sistem penyaluran air limbah adalah suatu rangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi atau membuang air limbah dari suatu kawasan/lahan baik itu dari rumah tangga maupun kawasan industri. Untuk itu, indikator keberhasilan program Sistem Pengelolaan Air Limbah adalah :

1. Air limbah masyarakat dapat tersalurkan dan terkelola dengan baik.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Buahian.

3.3. Sistem Penyediaan Air Minum

Sistem Penyediaan Air Minum Perpipaan Berbasis Masyarakat, merupakan sistem penyediaan air minum yang diprakarsai, dipilih, dibangun dan dibiayai oleh masyarakat dan atau dengan bantuan pihak lain, dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat berdasarkan kesepakatan kelompok pengguna air minum bersangkutan. Tujuan penyelenggaraan SPAM Perpipaan Berbasis Masyarakat adalah untuk menumbuh-kembangkan partisipasi masyarakat dalam penyediaan air minum dan penguatan kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan air minum.

1. Air minum masyarakat dapat tersalurkan dengan baik.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Buah.